



Perencanaan Pembelajaran Kecepatan Memindai Lema Sastra dalam Kamus Manual Menggunakan Model dan Media Chart Ekspose

Normawati Yassin^{1*}, Safrudin H. Harun²

¹²SD Negeri No. 9 Kota Barat Gorontalo, Gorontalo, Indonesia

*E-mail: normawatiyassin@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) hasil perencanaan penyusunan RPP pembelajaran kecepatan memindai lema sastra kamus manual menggunakan model dan media chart ekspose di kelas 6 SD Negeri No. 9 Kota Barat Gorontalo; 2) hasil perencanaan penyusunan rubrik evaluasi dalam pembelajaran kecepatan memindai lema sastra kamus manual menggunakan model dan media chart ekspose di kelas 6 SD Negeri No. 9 Kota Barat Gorontalo. Kegiatan penelitian berlangsung di awal semester ganjil tahun pelajaran 2023/2024. Penelitian kebahasaan ini menggunakan beberapa instrumen. Pertama, kuesioner tertutup yang digunakan untuk memvalidasi RPP kecepatan memindai lema sastra dalam kamus manual menggunakan model dan media chart ekspose mencakup: 1) data perencanaan aspek tujuan pembelajaran, data perencanaan aspek model dan media pembelajaran, data perencanaan aspek alokasi waktu pembelajaran, data perencanaan aspek kegiatan pembelajaran; 2) data penilaian evaluasi pembelajaran yang mencakup: jenis dan bentuk tes, kisikisi tes, dan rubrik penilaian. Kedua, dokumentasi yang bertujuan untuk memperoleh data kompetensi model dan media chart ekspose. Setiap data hasil perencanaan dinilai oleh 3 penimbang menggunakan instrumen tertutup skala 1-4. Data hasil penimbangan dianalisis menggunakan statistik deskriptif yakni prinsip modus. Hasil penelitian: 1) hasil penilaian RPP kecepatan memindai lema sastra dalam kamus manual menggunakan model dan media chart ekspose menghasilkan nilai modus 4 untuk skala nilai 1-4; 2) penilaian evaluasi pembelajaran kecepatan memindai lema sastra dalam kamus manual menggunakan model dan media chart ekspose bernilai 3 pada skala nilai 1-4.

Kata Kunci: perencanaan pembelajaran, kecepatan memindai, lema sastra kamus manual, model dan media, chart ekspose

The Learning Planning for Speed of Scanning Literary Entries in a Manual Dictionary Using Exposure Chart Models and Media

ABSTRACT

This research aims to describe: 1) the results of the RPP assessment of the speed of scanning literary entries in a manual dictionary using exposure chart models and media; 2) the results of the learning evaluation assessment of the speed of scanning literary entries in a manual dictionary using exposure chart models and media. The research was conducted at SD Negeri No. 9 West City of Gorontalo. Research activities took place at the beginning of the odd semester of the 2023/2024 academic year. This linguistic research uses several instruments. First, the closed questionnaire used to validate the RPP speed of scanning literary entries in a manual dictionary using models and exposure chart media includes: 1) planning data on aspects of learning objectives, data on planning aspects of models and learning media, data on planning aspects on allocation of learning time, data on planning aspects Learning Activities; 2) learning evaluation assessment data which includes: types and forms of tests, test grids, and assessment rubrics. Second, documentation which aims to obtain model competency data and media exposure charts. Each planning result data is assessed by 3 weighers using a closed instrument on a scale of 1-4. The weighing results data were analyzed using descriptive statistics, namely the mode principle. Research results: 1) the results of the RPP assessment of the speed of scanning literary entries in a manual dictionary using models and exposure chart media produced a mode value of 3 for a value scale of 1-4; 2) learning evaluation assessment of the speed of scanning literary entries in a manual dictionary using models and exposure chart media with a value of 3 on a scale of 1-4.

Keywords: learning planning, scanning speed, manual dictionary literature entries, models and media, expose charts

Submitted
16/01/2024

Accepted
19/01/2024

Published
27/01/2024

Citation	Yassin, N. & Harun, S. H. (2024). Perencanaan Pembelajaran Memindai Lema Sastra dalam Kamus Manual Menggunakan Model dan Media Chart Ekspose. <i>Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, Volume 3, Nomor 1, Januari 2024, 85-92</i> . DOI: https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i6.564
----------	---

Publisher
Raja Zulkarnain Education Foundation



PENDAHULUAN

RPP merupakan satu di antara banyak perangkat pembelajaran. Kelompok perangkat ini tergolong urgen karena memperlihatkan isi dan prosedur pembelajaran mulai dari awal sampai dengan kegiatan evaluasi hasil pembelajaran. Komponen minimal dalam RPP adalah tujuan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, alokasi waktu pembelajaran, metode dan media pembelajaran, kegiatan belajar-mengajar, dan evaluasi hasil belajar.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SD kelas tinggi, secara otonom berpotensi dilaksanakan pembelajaran memindai kamus manual. Pembelajaran ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman kosa kata bagi siswa. Pemahaman kosa kata yang relatif tinggi diyakini berpengaruh positif terhadap penguasaan mata pelajaran lain. Dengan kata lain, misalnya pemahaman yang relatif tinggi tentang kosa kata bidang IPA diyakini memberi pengaruh positif terhadap keberhasilan membaca teks IPA itu sendiri bagi siswa. Sebaliknya, jika siswa memiliki pemahaman kosa kata terhadap suatu bacaan yang relatif rendah, maka kata yang tidak diketahui makna leksikal itu berdampak negatif kepada rendahnya tingkat pemahaman membaca teks bagi siswa.

Fokus pembelajaran memindai lema dalam kamus manual adalah kecepatan. Maksudnya, siswa dilatih dalam suatu kegiatan pembelajaran untuk terampil menemukan lema kamus manual secara cepat. Razak (2020:30) menyebutkan bahwa setiap satu lema dalam kamus manual dapat ditemukan dengan kecepatan <24 detik, maka siswa itu dapat digolongkan kepada pembaca kamus yang cepat.

Sebagai kepala sekolah di SD Negeri No. 9 Kota Barat Gorontalo, upaya untuk menghadirkan berbagai RPP sangat diperlukan. Dengan banyak mereproduksi RPP, termasuk

RPP memindai lema kamus manual, maka akan melancarkan program supervisi kepala sekolah kepada para guru, anatra lain supervisi tentang rencana dan pelaksanaan pembelajaran memindai kamus manual.

Adalah model chart ekspose sebagai model pembelajaran memindai kamus manual. Untuk pembelajaran skala luas model ini merupakan gabungan secara konkrit antara aspek membaca dan aspek menulis. Model pembelajaran ini berisi 7 prosedur pembelajaran, yakni (Razak, 2023:38):

- 1) seleksi;
- 2) registrasi;
- 3) investigasi;
- 4) posisi;
- 5) evaluasi;
- 6) deskripsi;
- 7) koleksi.

Media pembelajaran ini bernama Chateks (chart ekspose). Dia terbuat dari selembar kertas dengan ketebalan 220 gram, berukuran 7 x 27 cm. Di bagian atas dan bagian bawah masing-masing berukuran 7 x 2,5 cm tertulis abjad a-z. Di urutan kedua tersedia sebaris kosong, tempat untuk menulis lema kamus yang akan dipindai. Bagian kosong lainnya adalah tempat mencatat secara manual makna lema kamus yang berhasil ditemukan di halaman kamus sedangkan di sisi lain adalah sisi polos (Razak, 2023:33).

Inti uraian di atas adalah chart ekspose memiliki 2 fungsi. Pertama, chart ekspose berfungsi sebagai model pembelajaran memindai lema kamus. Kedua, chart ekspose berfungsi sebagai media pembelajaran memindai lema kamus.

Berdasarkan penjelasan di atas kegiatan penelitian tentang penyusunan perencanaan pembelajaran kecepatan memindai lema sastra kamus menggunakan media chart ekspose perlu dilakukan. Kegiatan penelitian ini diberi judul 'Perencanaan Pembelajaran Kecepatan Memindai Kamus Manual Menggunakan Model dan Media Chart Ekspose'.

Penelitian ini dilakukan untuk menemukan solusi atas beberapa rumusan masalah. Masalah tersebut dirumuskan berikut ini:

- 1) Bagaimanakah hasil penilaian perencanaan penyusunan RPP pembelajaran kecepatan memindai lema sastra kamus manual menggunakan model dan media chart ekspose di kelas 6 SD Negeri No. 9 Kota Barat Gorontalo?
- 2) Bagaimanakah hasil penilaian perencanaan penyusunan rubrik evaluasi dalam pembelajaran kecepatan memindai lema sastra kamus manual menggunakan model dan media chart ekspose di kelas 6 SD Negeri No. 9 Kota Barat Gorontalo?

Inilah tujuan-tujuan penelitian tentang perencanaan pembelajaran. Pertama, untuk mendeskripsikan hasil penilaian perencanaan penyusunan RPP pembelajaran kecepatan memindai lema sastra kamus manual menggunakan model dan media chart ekspose di kelas 6 SD Negeri No. 9 Kota Barat Gorontalo. Kedua, untuk mendeskripsikan hasil penilaian perencanaan rubrik penilaian pembelajaran kecepatan memindai lema sastra kamus manual menggunakan model dan media chart ekspose di kelas 6 SD Negeri No. 9 Kota Barat Gorontalo.

Penelitian relevan tentang kecepatan memindai kamus dapat ditemui di berbagai artikel jurnal online. Artikel yang dimaksud antara lain:

- 1) Efendi dkk. (2022) menulis artikel dengan judul Kecepatan Memindai Kamus Manual Menggunakan Media Chart Ekspose Siswa SMA Negeri 1 Keritang, Indragiri Hilir. *Jurnal Pembahas: Pembelajaran Bahasa dan Sastra, Volume 1, Nomor 5, September 2022, 685-692*. DOI: <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i5.189>.
- 2) Hendri dkk. (2017) menulis artikel dengan judul Kecepatan Efektif Memindai Kamus Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu;

- 3) Yanti, R. A. (2013). Meningkatkan Kemampuan Membaca Memindai Kamus melalui Teknik Chart Ekspose Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Negeri 001 Air Tiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. *Skripsi*. Pekanbaru: Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.
- 4) Fatimah (2018) menulis tesis dengan judul Penggunaan Media Pembelajaran Kamus Interaktif Bahasa Indonesia untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas VII MTs Zulfaqar Pulau Sembilan, Kabupaten Sinjai. *Tesis*. Program Pascasarjana, Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Makassar. Palembang: Universitas Negeri Makassar.

METODE

Kegiatan penelitian diadakan di kelas 6 SD Negeri No. 9 Kota Barat Gorontalo. Sekolah ini terletak di Kecamatan Kota Barat, Kota Gorontalo, Provinsi Gorontalo. Sekolah yang ber-NPSN 40501349 ini memiliki 87 siswa; lelaki 42 siswa dan 45 perempuan; terbagi dari 6 rombongan belajar.

Penelitian ini berlangsung di semester ganjil tahun pelajaran 2023/2024. Penelitian ini memerlukan waktu 1,5 setengah.

Penelitian ini menggunakan tim penimbang. Mereka berjumlah 3 orang; seorang supervisor kabupaten dan 2 orang dari unsur perguruan tinggi.

Penelitian ini menggunakan instrumen dokumentasi untuk mengumpulkan data sesuai rumusan masalah. Dokumentasi berbentuk buku dalam bentuk pdf dan artikel ilmiah jurnal online.

Kuesioner digunakan untuk menimbang hasil rangkangan sesuai dengan rumusan masalah. Setiap butir penimbangan dalam instrumen menggunakan sistem tertutup pada nilai skala 1-4. Azwar (2012:13), Budiadji (2013:127-133), dan Razak (2020:134).

Teknik penimbang setiap produk perencanaan menggunakan sistem progresif. Razak (2020:61)



menjelaskan sistem progresif dalam aktivitas penimbangan semakna dengan tugas pelatih dalam dunia olah raga, bukan semakna dengan tugas wasit. Pelatih selalu memberikan arahan perbaikan terhadap setiap perkembangan pemain. Para penimbang menggunakan pendekatan supervisi saat hasil yang ditimbang belum mencapai nilai 3 atau 4 pada skala penilaian 1-4. Kondisi ini memiliki konsekuensi logis bahwa setiap penimbang berpotensi menimbang lebih dari sekali jika hasil penimbangan pertama dinilai <3.

Hasil evaluasi hasil belajar kecepatan memindai kamus manual dikelompokkan mejadi 3 kelompok. Kelompok yang dimaksud (Razak, 2023:135):

- 1) < 24 dpl (kategori cepat)
- 2) 24-48 dpl (kategori sedang)
- 3) >48 dpl (kategori lambat)

Cara membaca kategori di atas menggunakan angka kecil sebagai kategori terbaik. Kategori <24 detik per lema bermakna kecepatan memindai kamus dapat dilakukan siswa kurang 24 detik untuk berhasil menemukan satu lema. Bandingkan dengan penggunaan waktu >48 dpl yang bermakna menggunakan waktu relatif lama dibandingkan dengan <48 dpl.

Artikel ini memodifikasi kecepatan memindai kamus menjadi 2 kelompok. Pengelompokan ini berbasis kepada batas KKM dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SD. Modifikasi itu menjadi:

- 1) < 48 dpl (kategori cepat)
- 2) =>48 dpl (kategori lambat)

TEMUAN

1. RPP Memindai Lema Kamus Manual

Penyajian temuan-1 ini diawali dengan penyajian hasil penimbangan sistem progresif. Pertama, untuk aspek A (standar kompetensi), aspek B (kompetensi dasar), aspek C (materi pembelajaran), aspek D (tujuan pembelajaran), sampai dengan aspek E (metode, teknik, dan pendekatan), semua penimbang menimbang hanya sekali penimbangan dengan nilai 4.

Kedua, aspek F (indikator), Penimbang-1 menilai 2 kali untuk menilai yang berakhir dengan

nilai-4. Penimbang-2 juga menilai 2 kali tetapi berakhir dengan nilai-3. Penimbang-3 hanya sekali menilai dengan nilai-4.

Ketiga, aspek G (kegiatan belajar-mengajar), Penimbang-1 menilai 2 kali untuk menilai yang berakhir dengan nilai-4. Akan tetapi, Penimbang-2 dan Penimbang-3 hanya sekali menilai dengan nilai-3 sehingga modus aspek ini bernilai-3.

Tabel-1

Rekapitulasi Hasil Penimbangan Sistem Progresif RPP Memindai Lema Sastra Kamus Manual bagi Siswa Kelas 6 SD Negeri No. 9 Kota Barat Gorontalo per Aspek per Penimbang

No.	Aspek RPP	Tim Penimbang	Penilaian Skala 1-4			
			Nilai-1	Nilai-2	Nilai-3	Nilai-4
1	A	Penimbang-1				√
		Penimbang-2				√
		Penimbang-3				√
		Modus				√
2	B	Penimbang-1				√
		Penimbang-2				√
		Penimbang-3				√
		Modus				√
3	C	Penimbang-1				√
		Penimbang-2				√
		Penimbang-3				√
		Modus				√
4	D	Penimbang-1				√
		Penimbang-2				√
		Penimbang-3				√
		Modus				√
5	E	Penimbang-1				√
		Penimbang-2				√
		Penimbang-3				√
		Modus				√
6	F	Penimbang-1		√		√
		Penimbang-2		√	√	
		Penimbang-3				√
		Modus				√

Tabel-1 (Lanjutan)
Rekapitulasi Hasil Penimbangan Sistem
Progresif RPP Memindai Lema Sastra Kamus
Manual bagi Siswa Kelas 6 SD Negeri No. 9
Kota Barat Gorontalo per Aspek per Penimbang

No.	Aspek RPP	Tim Penimbang	Penilaian Skala 1-4			
			Nilai-1	Nilai-2	Nilai-3	Nilai-4
7	G	Penimbang-1		√		√
		Penimbang-2			√	
		Penimbang-3			√	
		Modus			√	
8	H	Penimbang-1			√	
		Penimbang-2				√
		Penimbang-3				√
		Modus				√
9	I	Penimbang-1				√
		Penimbang-2				√
		Penimbang-3				√
		Modus				√

RPP Memindai Lema Sastra Kamus Manual

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : 6/1
Alokasi Waktu : 6 x 35 menit (1 hari pertemuan)

A. Standar Kompetensi

3. Memahami teks agak panjang (150-200 kata), petunjuk pemakaian, makna kata dalam kamus/ensiklopedi

B. Kompetensi Dasar

3.3 Menemukan makna dan informasi secara tepat dalam kamus/ensiklopedi melalui membaca memindai

C. Materi Pembelajaran

Butir 2 LKPD: Tunjuk-Ajar dan Latihan

D. Tujuan Pembelajaran

Menemukan lema sastra kamus manual

E. Metode : Langsung

Teknik : Latihan/Tugas/Tes

Pendekatan : Individual

F. Indikator : Menemukan 10 lema sastra:

amanat, puisi, sampiran, tema, personifikasi, watak, imajinasi, pantun, novel, drama, oktaf

G. Kegiatan Belajar

1. Kegiatan Awal

- guru melakukan apersepsi
- siswa menyiapkan tugas (lembar chateks) untuk ditunjukkan di kelas

2. Kegiatan Inti

- guru mengkritisi praturgas dan menjelaskan secara singkat tentang menemukan lema kamus
- para siswa memperhatikan teknik menemukan lema kamus melalui media chateks yang diperagakan guru
- siswa memperhatikan penjelasan guru tentang fungsi media chateks dalam memindai kamus
- siswa-1 melaksanakan prosedur investigasi dan posisi (berlatih menemukan lema-1 melalui chateks-1)
- siswa-2 melaksanakan prosedur investigasi dan posisi (berlatih menemukan lema-2 melalui chateks-2)
- siswa-3 melaksanakan prosedur investigasi dan posisi (berlatih menemukan lema-3 melalui chateks-3)
- siswa-4 melaksanakan prosedur investigasi dan posisi (berlatih menemukan lema-4 melalui chateks-4)
- siswa-1 melaksanakan prosedur investigasi dan posisi (berlatih menemukan lema-2 melalui chateks-2) disertai dengan penghitungan waktu melalui stopwatch HP
- siswa-2 melaksanakan prosedur investigasi dan posisi (berlatih menemukan lema-3 melalui chateks-3) disertai dengan penghitungan waktu melalui stopwatch HP
- siswa-3 melaksanakan prosedur investigasi dan posisi (berlatih menemukan lema-4 melalui chateks-4) disertai dengan penghitungan waktu melalui stopwatch HP



- k. siswa-4 melaksanakan prosedur investigasi dan posisi (berlatih menemukan lema-5 melalui chateks-5) disertai dengan penghitungan waktu melalui stopwatch HP
 - l. guru memfasilitasi para siswa menghitung skor KEMP hasil latihan
 - m.guru menjelaskan kriteria ketepatan menemukan lema kamus
3. Kegiatan Akhir
- a. guru dan siswa melakukan refleksi
 - b. siswa menjawab salam guru saat menutup kegiatan pembelajaran
- H. Media Pembelajaran: Kamus Besar Bahasa Indonesia versi cetak, 15 media chart ekspose, stopwatch
- I. Sumber Belajar: LKPD khusus
- J. Penilaian/Evaluasi : Disediakan dalam dokumentasi tersendiri

2. Evaluasi Pembelajaran

2.1 Jenis dan Bentuk Tes

Tes berjenis tertulis. Siswa dites untuk menemukan setiap 10 lema sastra di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia manual berdasarkan kata yang tertera di setiap media chateks.

Tes berbentuk unjuk kerja. Para siswa beraktivitas menemukan 10 lema dalam kamus manual menggunakan media chateks. Kegiatan ini dihitung waktu secara ketat dengan menggunakan alat pengukuran waktu elektronik yakni stopwatch.

Aspek pertama evaluasi pembelajaran ini dinilai 4. Penilaian ini didasarkan kepada semua penimbang yang menilai-4 melalui satu kali penimbangan (Tabel-2; butir 1).

2.2 Kisikisi dan Kunci Tes

Pertama, ditetapkan 10 lema sastra untuk dites. Lema tersebut diwakili oleh 3 lema yang dimulai dengan vokal yakni /a, i, o/ dan 4 dimulai dengan konsonan /d, g, n, p).

Kedua, menetapkan 7 lema sastra dalam soal. Lema yang dimaksud: untuk vokal /a/ lema amanat dan vokal /i/ lema imajinasi serta vokal /o/ adalah

lema opera. Untuk konsonan: lema drama atas konsonan /d/, lema gurindam atas konsonan /g/, lema novel untuk konsonan /n/, dan lema puisi untuk konsonan /p/.

Semua lema di atas berada di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi IV tahun 2008 antara halaman 47 untuk lema amanat sampai dengan halaman 1112 untuk lema puisi.

Tabel-2

Kisikisi Tes Memindai Lema Sastra Kamus Manual bagi Siswa Kelas 6 SD Negeri No. 9 Kota Barat Gorontalo

No.	Lema	No. Soal per KV		Kunci di Kamus	
		V	K	Halaman	Kolom
1	amanat	1		47	1
2	imajinasi	2		526	1
3	opera	3		984	2
4	drama		4	342	2
5	guridam		5	469	1
6	novel		6	969	1
7	puisi		7	1112	1
	Jumlah	3	4		

2.3 Rubrik Penilaian

Penilaian keterampilan memindai lema sastra dalam kamus manual dilakukan dengan beberapa ketentuan. Pertama, menghitung waktu yang digunakan siswa untuk mengerjakan tes memindai kamus dalam satu detik. Caranya adalah perbedaan antara waktu akhir tes dan waktu awal mengerjakan tes berdasarkan penghitungan stopwatch. Sebagai contoh, seorang siswa memulai memindai untuk 7 lema pada pukul 08.05. Dia mengerjakan mengerjakan tes dengan cara menempatkan chateks di halaman lema berada sampai dengan pukul 08,10. Karenanya, siswa ini menghabiskan waktu selama 5 menit atau 300 detik.

Kedua, menentukan benar-tidaknya siswa menempatkan media chateks di halaman kamus. Jika siswa tadi menempatkan lema di halaman 47, maka siswa tersebut dikatakan berhasil menemukan lema amanat. Untuk itu, dia mendapat



skor 1. Katakanlah dia benar semua menempatkan media, maka dia memperoleh skor sebanyak lema yakni 7.

Ketiga, menyubstitusi data prosedur-1 yakni 300 dan angka 7 di prosedur-2 ke dalam rumus. Razak (2023:82) membuat formula penghitungan kecepatan memindai kamus dengan istilah Kecepatan Efektif Memindai KAmus (KEMK) yakni $(W/L) \times (ST/\Sigma SB) \times 1 \text{ dpl}$. Notasi W adalah waktu dalam detik yakni selisih antara waktu mulai memindai kamus manual dengan waktu selesai memindai. Notasi L adalah lema yakni jumlah kata yang dipindai. Notasi ST adalah skor total; jumlah lema. Notasi SB adalah jumlah skor benar. Notasi 1 adalah nilai konstanta. Substitusi formula di atas:

$$300/7 \times 7/7 \times 1 \text{ dpl}$$

$$42,85 \times 1 \times 1 \text{ dpl}$$

$$42,85 \text{ dpl}$$

Maksudnya, siswa yang dicontohkan di atas memerlukan waktu selama 42,85 detik untuk menemukan setiap satu lema.

Ketiga, menetapkan kategori kecepatan memindai lema sastra untuk siswa yang bersangkutan. Berdasarkan kriteria modifikasi di bagian akhir struktur metode, siswa yang dicontohkan ini termasuk dalam kategori tinggi; cepat menemukan lema kamus.

Keempat, menghitung prosedur-2 dan prosedur-3 untuk semua siswa. Bagian akhir dari penghitungan adalah menetapkan rata-rata kecepatan untuk seluruh ssiwa dengan cara jumlahkan kecepatan seluruh seluruh siswa dan dibagi dengan jumlah siswa itu sendiri.

DISKUSI

RPP memindai lema sastra direproduksi terbaats kepada pembelajaran reguler. RPP ini hanya berlaku untuk kelas yang relatif kecil yakni <15 siswa. Mengacu kepada RPP itu hanya 4 siswa yang langsung dapat difasilitasi untuk menggunakan Kamus Besar Bahasa Indonesia versi cetak. Namun demikian, jika pihak sekolah dapat menyediakan 2-3 kamus, maka 2-2 siswa secara bersamaan dapat difasilitasi untuk beraktivitas dengan kamus.

Kegiatan memindai kamus pada dasarnya juga dapat dilakukan untuk kamus berbahasa Inggris. Kondisi ini terjadi jika tujuan pembelajaran agar siswa mampu menemukan dan memahami lema bahasa Inggris. Prinsipnya, setiap kamus yang menggunakan aksara Latin dapat dilakukan pembelajaran sebagaimana disebut di atas.

Untuk meningkatkan motivasi siswa memiliki apresiasi terhadap memindai kamus, kegiatan ekstrakuriler dapat dilakukan. Kegiatan yang dimaksud misal Lomba Memindai Kamus Manual. Kegiatan dapat dilakukan pada skala kecil di tingkat sekolah yang bersangkutan, di kelompok sekolah KKG atau KKKS.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Efendi dkk. (2022:685-692). Penelitian terdahulu ini adalah penelitian untuk mengetahui kecepatan memindai kamus sedangkan penelitian untuk artikel ini adalah perencanaan pembelajaran memindai kamus.

SIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk menemukan solusi atas beberapa rumusan masalah. Masalah tersebut dirumuskan berikut ini:

- 1) hasil penilaian perencanaan penyusunan RPP pembelajaran kecepatan memindai lema sastra kamus manual menggunakan model dan media chart ekspose di kelas 6 SD Negeri No. 9 Kota Barat Gorontalo adalah nilai 4 pada skala nilai 1-4.
- 2) hasil penilaian perencanaan penyusunan rubrik evaluasi dalam pembelajaran kecepatan memindai lema sastra kamus manual menggunakan model dan media chart ekspose di kelas 6 SD Negeri No. 9 Kota Barat Gorontalo adalah nilai 4 pada skala nilai 1-4.

PENDAHULUAN

Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi, Edisi 2*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Budiadji, W. (2013). Skala Pengukuran dan Jumlah Responden Skala Likert. *Jurnal Ilmu Pertanian dan Ilmu Perikanan*. Volume 2, No. 2, 2013, 127-133.



- Efendi, M., Safitri, D., & Mirawati, M. (2022). Kecepatan Memindai Kamus Manual Menggunakan Media Chart Ekspose Siswa SMA Negeri 1 Keritang, Indragiri Hilir. *Jurnal Pembahas: Pembelajaran Bahasa dan Sastra, Volume 1, Nomor 5, September 2022*, 685-692. DOI: <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i5.189>.
- Fatimah, S. (2018). Penggunaan Media Pembelajaran Kamus Interaktif Bahasa Indonesia untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas VII MTs Zulfaqar Pulau Sembilan, Kabupaten Sinjai. *Tesis*. Makassar: Program Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Program Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Hendri, H; Rahman, E.; Razak, A. (2017). Kecepatan Efektif Memindai Kamus Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Volume 1, Nomor 1, 2017*, 1-12.
- Razak, A. (2020). *Pendekatan Kosnruktivisme dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman*. Pekanbaru: UR Press.
- Razak, A. (2023). *Chart Ekspose: Model dan Pembelajaran Memindai Kamus*. Pekanbaru: Yayasan Pendidikan Raja Zulkarnain.
- Yanti, R. A. (2013). Meningkatkan Kemampuan Membaca Mmenindai Kamus melalui Teknik Chart Ekspose Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Negeri 001 Air Tiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. *Skripsi*. Pekanbaru: Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.